

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengeksplorasi hubungan antara parameter keuangan dan profitabilitas perusahaan di berbagai industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia antara tahun 2017 dan 2019. Profitabilitas merupakan variabel dependen dalam penelitian ini, sedangkan debt to equity ratio, current ratio, quick ratio, rasio kas, dan pertumbuhan penjualan merupakan faktor independen.

Sampel penelitian yang dipakai adalah purposive sampling, dan standar berikut digunakan: (1) perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia; (2) berbagai perusahaan industri; dan (3) pelaku bisnis yang memiliki laporan keuangan tahunan komprehensif untuk tahun 2017 hingga 2019. Melalui pengambilan sampel, 25 bisnis dari berbagai industri diidentifikasi memenuhi kriteria tersebut.

Hasil analisis regresi menyatakan bahwa current ratio, quick ratio, dan cash ratio tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Tetapi, debt to equity ratio dan sales growth memiliki pengaruh yang signifikan terhadap profitabilitas perusahaan. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa penggunaan rasio keuangan seperti debt to equity ratio dan sales growth dapat meningkatkan profitabilitas bagi perusahaan.

Penelitian ini memiliki beberapa implikasi praktis bagi perusahaan aneka industri, yaitu perusahaan dapat mempertimbangkan penggunaan debt to equity ratio dan sales growth dalam mengambil keputusan strategis guna meningkatkan profitabilitas. Namun, dapat diperhatikan bahwa hasil dari penelitian ini hanya berlaku pada periode penelitian yang ditentukan, sehingga perusahaan perlu melakukan penelitian lanjutan untuk memastikan penggunaan rasio keuangan yang tepat dalam jangka panjang